POTRET GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP MUHAMMADIYAH MAMALA KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Oleh:

SARMIN NASIR

NIM: 0140301015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN AMBON
2020

PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Sarmin Nasir
Nim	: 0140301015
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka Skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 04 Juli 2020

Membuat Pernyataan

SARMIN NASIR
Nim: 0140301015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	**Potret Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah**
Nama	:	**Sarmin Nasir**
Nim	:	**0140301015**
Program Studi / Kls	:	**Pendidikan Agama Islam / A**
Fakultas	:	**Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu,Tanggal 04 November 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I	: **Dr. Samad Umarella, M Pd**	(.....)
Pembimbing II	: **La Adu MA**	(.....)
Penguji I	: **Elfridawati Mai Dhuhani, M.Pd**	(.....)
Penguji II	: **Mokhsin Kaliky M.Pd.I**	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui Oleh :

Ketua Pogram Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. St. Jumaeda S.S.M.Pd.I
NIP.197712062005012006

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP.196507061992203100 3

MOTTO

Jika Allah Mencintai Seorang Hamba, Maka Dia Lekatkan Kepadanya Bala Cobaan, Sebab Allah Ingin Membersihkannya Dari Dosa-Dosa

HR. Al-Baihaqi

PERSEMBAHAN

Puji syukur ku Panjatkan padamu Ya Robby atas besar karunia yang telah Engkau limpahkan kepadaku, dengan ini kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang- orang yang kusayangi :

Ayahanda (Nasir Aco) dan Ibunda (Jamaria Wagola) tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini.

Tak akan pernah cukup aku membalas cinta ayah dan bunda padaku.

Kakak kakak ku tercinta nurjanah nasir, sumardin nasir, sonia nasir ajid nasir dan adik adikku supriyadi nasir, jayanti nasir, sayanti nasir pemberi motifasi dan warna setiap hari, memberi senyum terbaiknya ketika kita semua berkumpul bersama dengan kekonyolan dan canda tawa.

Untuk para guru dan dosen dengan kesabaran dan kearifannya menghantarkanku dan membimbingku selama menempuh pendidikan.

Untuk teman-teman yang selama perjalanan menempuh pendidikan strata satu selalu menemani, dalam keadaan senang dan susah. Para sahabat yang selalu memberi dukungan moral dan material, semoga semua apa yang telah mereka perbuat tidaklah sia-sia.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

ABSTRAK

Sarmin Nasir, Nim: 0140301015 Pembimbing 1. Dr. Samad Umarella, M Pd, Pembimbing 2. La Adu MA. Skripsi Dengan Judul **" Potret Guru PAI Dalam Implementasi Kurikulum 2 013 di SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Angkatan 2014.

Kurikulum 2013 menuntut kemampuan guru dalam memaksimalkan kemampuan nalar dan keilmuannya karena pembelajaran bersifat tematik-integratif sehingga guru harus memadukan ilmu pengetahuan yang ada dalam mata pelajaran yang lain untuk mencapai kompetensi yang diajarkan. Implementasi kurikulum 2013 tentunya ada pendukung dalam penerapan kurikulum 2013 seperti, tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran serta aktifnya pihak sekolah dalam mengirimkan guru-guru untuk mengikuti seminar, penyuluhan dan workshop mengenai Kurikulum 2013, dan lain sebagainya. Namun ada juga hambatan yang dihadapi sekolah maupun guru-guru di SMP Muhammadiyah Mamala dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Mengetahui potret guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala. 2). faktor penunjang dan penghambat implementasi Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengambil keterangan dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI di SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Metode yang digunakan peneliti ialah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 15 September sampai 15 Oktober 2018.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa

(1) kesiapan guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 belum sepenuhnya menguasai, namun dari segi pelaksanaan kurikulum 2013 guru sudah mampu menerapkannya sesuai dengan prosedur yang ada dalam kurikulum 2013.
(2) Faktor penunjang adanya pelatihan yang diikuti, motivasi antar sesama dari guru, adanya motivasi dari kepala sekolah. Faktor penghambat penerapan kurikulum 2013 di sekolah SMP Muhammadiyah Mamala yaitu: Sosialisasi kurikulum 2013 yang kurang, guru kesulitan dalam hal penilaian, sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kurikulum yang masih kurang serta kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran

Kata kunci: *Potret Guru, Kurikulum 2013*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

KATA PENGANTAR

Puji syukur kupanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas pemberian nikmat dan rahmat serta limpahan kasih sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan penting dalam mengakhiri studi pada IAIN Ambon tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berat. Salawat dan taslim patut disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta pengikut setia dalam memperjuangkan Dinul Islam di muka bumi.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan, pendapat, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak mulai dari judul skripsi ini disempurnakan, khususnya pada kedua orang tua saya. Mereka telah banyak memberikan doa dan pengorbanan yang selalu bersamaku baik dalam suka dan duka, yang selalu memberikan semangat kepadaku selama proses Studi di IAIN Ambon. Dari itu perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1. Rektor IAIN Ambon, Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I Hj. Dr. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II Dr.H. Ismail DP.M.Pd, Dan Wakil Rektor III Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Samad Umarella M.Pd, beserta Wakil - Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I dan Saddam Husein, M.Pd.I Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta seluruh staf Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Pembimbing 1. Dr. Samad Umarella, M Pd, dan Pembimbing 2. La Adu MA yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Penguji I, Elfridawati Mai Dhuhani, M.Pd dan Penguji II Mokhsin Kaliky yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis
6. Dr. Nurhasanah. M.S.I. Penasehat Akademik yang selalu mengarahkan, membantu dan memotivasi penulis selama berada di kampus hijau IAIN Ambon
7. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama penulisan skripsi
8. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

9. Sahabat – sahabat tercinta, terbaik kelas PAI A. yang berjuang bersama dalam menyelesaikan studi akhir. Teman PPKT 2014 yang tidak sempat kusebutkan namanya satu persatu dalam karya sederhana ini, terimakasih telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Akhirnya, atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang membaca.

Ambon, 04 Juli 2020

P e n u l i s

SARMIN NASIR
NIM: 0140301015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 4
B. Fokus Penelitian 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI
A. Hakikat guru sebagai tenaga pendidik 11
B. Pengertian Kurikulum 12
1. Fungsi Kurikulum 12
2. Peran Kurikulum 13
C. Kurikulum 2013 14
1. Pendekatan Kurikulum 2013 18
2. Hasil Evaluasi 22
3. Faktor Penentu Pelaksanaan Kurikulum2013 30
4. Faktor Penghambat 31

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 32
B. Kehadiran Peneliti 32
C. Lokasi Penelitian 32
E. Sumber Data 33
F. Prosedur Pengumpulan Data .....
1. Observasi 34
2. Wawancara 35
3. Dokumentasi 35
G Analisis Data 36

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

H. Tahap-Tahap Penelitian 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 38
1. Profil SMP Muhamadiyah Mamala..... 38
2. Sejarah Singkat SMP Muhamadiyah Mamala 38
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhamadiyah Mamala..... 40
4. Keadaan Guru SMP Muhamadiyah Mamala..... 41
6. Sarana dan Prasarana SMP Muhamadiyah Mamala..... 43
7. Struktur Organisasi SMP Muhamadiyah Mamala..... 44

B. Paparan Data Hasil Penelitian 46
1. Potret guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala. 51
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Guru PAI 56

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....
1. Potret guru PAI Dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala. 59
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat 63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 64
B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi yang bertujuan untuk mendorong peserta didik agar mampu dalam melakukan observasi, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang diperoleh setelah peserta didik menerima materi dari proses belajar mengajar dengan melalui pendekatan tematik integratif dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).[1]

Kurikulum dikembangkan atas dasar bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pengembangan kurikulum harus dilakukan karena adanya tantangan yang harus dihadapi, baik tantangan internal maupun eksternal. Untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman dirasa perlu adanya penyempurnaan pola pikir dan penguatan tata kelola kurikulum serta pendalaman dan perluasan materi. Seperti saat ini Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dikembangkan menjadi Kurikulum 2013.

Implementasinya tidak dilakukan secara serempak pada semua kelas. Penerapan kurikulum 2013 sudah dilaksanakan mulai tahun ajaran 2013 pada jenjang pendidikan dasar, dan menengah, dimulai kelas I dan IV untuk SD, kelas

[1]E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015). hlm. 42.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

VII SMP, dan XI SMA. Semula kurikulum 2013 akan diimplementasikan pada 30% SD, dan 100% untuk SMP, SMA, dan SMK. Rencana ini masih tarik ulur sehingga dirubah kembali menjadi 5% SD, 7% SMP, SMA, dan SMK. sedangkan sekolah-sekolah lainnya implementasi kurikulum 2013 baru akan dilaksanakan tahun pelajaran 2014.[2]

SMP Muhammadiyah Mamala merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan belum pernah dilakukan penelitian tentang potret guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 di sekolah tersebut. Problematika implementasi kurikulum 2013 yang sedang dihadapi adalah kurangnya sosialisasi kurikulum 2013, pelatihan guru yang belum merata, Sebagian besar guru mengetahui perubahan kurikulum justru dari media massa atau media *online*. Kurangnya keterlibatan guru dalam sosialisasi kurikulum 2013, membuat berbagai pihak menganggap implementasi kurikulum 2013 tidak akan berjalan mulus. Implementasi kurikulum 2013 di sekolah merupakan tantangan bagi guru sebagai ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pentingnya kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum itu selain kompetensi, komitmen, dan tanggung jawab serta kesejahteraannya yang harus terjaga. Kompetensi guru bukan saja menguasai apa yang harus dibelajarkan (*content*), tetapi bagaimana membelajarkan peserta didik yang menantang, menyenangkan, memotivasi, menginspirasi, dan memberi ruang kepada peserta didik untuk melakukan keterampilan proses yaitu mengobservasi, bertanya, mencari tahu dan merefleksi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[2] *Ibid*,.hlm. 9.

Keberhasilan kurikulum 2013 ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana kurikulum, baik pemerintah maupun pihak sekolah (guru, kepala sekolah, dan peserta didik). Guru adalah pelaksana kurikulum yang secara langsung terlibat dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu guru harus memiliki kesiapan dalam dirinya untuk menjalankan kurikulum yang meliputi pemahaman penyusun perangkat pembelajaran hingga pelaksanaan evaluasi belajar. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses pembelajaran, di tangan gurulah akan dihasilkan peserta yang berkualitas secara akademis, terampil, kematangan emosional dan moral secara spritual sehingga akan dihasilkan generasi masa depan yang siap dengan tantangan zaman. Begitu juga dengan proses-proses perkembangan lainnya, proses perkembangan sosial peserta didik, juga selalu berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial peserta didik sangat bergantung pada proses belajar.[3] Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Berbagai pendapat yang berkembang dengan adanya perubahan kurikulum menunjukkan bahwa guru memegang peran penting dalam perubahan kurikulum. Sebaik apapun kurikulum yang dibuat, jika guru yang menjalankan tidak memiliki kemampuan yang baik, maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Kesiapan tersebut meliputi kesiapan perangkat kurikulum, sarana prasarana

[3] Muhibbin. Syah *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999). hlm. 35.

sekolah, kesiapan anggaran pendidikan, dan kesiapan guru..[4]

Dalam menyukseskan penerapan kurikulum 2013, perlunya ada usaha dalam mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Bintarati Pelu yaitu:

> Sejauh ini kami guru Pendidikan Agama Islam dengan semampu kami melakukan usaha dalam mempersiapkan hal yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 khususnya untuk persiapan administrasi pembelajaran. Walaupun begitu masih banyak juga hambatan seperti proses penilaian yang dianggap begitu rumit, terkait dengan sarana prasarana penunjang pembelajaran seperti LCD yang masih kurang dan minat belajar peserta didik yang kurang.[5]

Pada proses implementasi kurikulum 2013 tentunya ada pendukung dalam penerapan kurikulum 2013 seperti, tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran serta aktifnya pihak sekolah dalam mengirimkan guru-guru untuk mengikuti seminar, penyuluhan dan workshop mengenai Kurikulum 2013, dan lain sebagainya. Namun ada juga hambatan yang dihadapi sekolah maupun guru-guru di SMP Muhammadiyah Mamala dalam proses pembelajaran seperti proses penilaian yang dianggap rumit oleh sebagian guru, kurangnya sarana prasarana penunjang pembelajaran seperti LCD yang masih kurang dan minat belajar peserta didik yang kurang.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memahami bahwa peranan guru sebagai faktor utama dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan. Oleh karena itu, kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 perlu untuk dikaji lebih mendalam melalui sebuah penelitian. Pada kesempatan ini, peneliti mengajukan sebuah penelitian yang berjudul:

---

[4]Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2013). *Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud). hlm 70.

[5] Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam, Bintarati Pelu S.Pd.I

"Potret Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini ialah:

Identifikasi	Fokus
1. Potret guru PAI Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Maluku Tengah	a. Kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 • Kesiapan dalam perencanaan pembelajaran • Kesiapan dalam proses pembelajaran • Kesiapan dalam penilaian pembelajaran
2. Faktor penunjang dan penghambat dalam implentasi kurikulum 2013	a. Pendukung • Pelatihan yang diikuti guru • Motivasi dari kepala sekolah • Kerjasama antar guru b. Penghambat • Kurangnya sosialisasi kurikulum • Penilaian yang dianggap rumit • Sarana pembelajaran yang kurang • Minat belajar peserta didik yang kurang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah disini ialah:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1. Bagaimana Potret Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dan Penunjang dalam Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Potret Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan penunjang dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan pengetahuan pada bidang pendidikan khususnya guru dan sekolah yang dapat dijadikan refrensi bagi peneliti yang lain untuk meneliti kembali secara mendalam yang kaitannya dengan faktor-faktor penghambat penerapan kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru khususnya didalam proses belajar mengajar yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan kedepannya disekolah tersebut.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang dilakukan ini adalah metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.[38]

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini merupakan instrumen utama sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 15 Oktober 2018 sampai 15 November 2018 dengan lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung saat melakukan peneltian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara

[38] M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1998), hlm. 48.

2. (*interview*) yang dilakukan kepada 5 orang narasumber Kepala Sekolah, Wakasek kurikulum, 2 orang guru PAI dan Tata Usaha di SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah
3. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku atau dari literatur lain untuk menganalisis masalah yang di teliti

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri.[39] Untuk memperoleh data yang akurat dan memudahkan dalam pengumpulan data, maka digunakan instrumen pendukung berupa lembar observasi dan pedoman wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[40] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif, yaitu pengamat tidak terlibat langsung melainkan hanya berperan mengamati kegiatan yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian dan R & D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 223.

[40] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet.II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

memperoleh informasi langsung dari sumbernya.[41] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari 5 narasumber yaitu Kepala Sekolah, 2 orang guru PAI, Waka Kurikulum dan Tata Usaha kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala Tahun 2018-2019.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti membuat dokumentasi yang berupa catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian

G. Teknik Analisis Data

Data yang dipeoleh melalui observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Hiberman yang dilakukan dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut:[42]

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data dan selanjutnya.

b. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[41] Riduwan, *Dasar-Dasar Statistic*, (bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 57.
[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Dan R & K*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 246.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[43]

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulkan data,maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[44]

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan temuan dilakukan dengan trigulasi data yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[45] Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dan wawancara.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Persiapan

1). Menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara

2). Menentukan subjek penelitian

3). Menentukan waktu penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & K*, (Bandung: Alfabeta, 2012),hlm. 247-249.

[44] *Ibid*, hlm. 252.

[45] Lexi J. Melong. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). hlm. 330.

b. Pelaksanaan

1) Mengamati aktivitas subjek penelitian tentang Potret Guru PAI Dalam Implementasi Kurikulum 2013

2) Melakukan wawancara dengan subjek

c. Penyimpulan

1). Mengumpulkan data dan hasil observasi dan wawancara

2) Menganalisis data hasil observasi dan wawancara

3) Mereduksi dan menyajikan data kemudian mengambil kesimpulan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, mengenai implementasi kurikulum 2013 peneliti menemukan bahwa :

1. Kesiapan guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 belum sepenuhnya terlaksana, namun dari segi pelaksanaan kurikulum 2013 guru sudah mampu menerapkannya sesuai dengan prosedur yang ada dalam kurikulum 2013.
2. Faktor penunjang adanya pelatihan yang diikuti, motivasi antar sesama dari guru, adanya motivasi dari kepala sekolah. Faktor penghambat penerapan kurikulum 2013 di sekolah SMP Muhammadiyah Mamala yaitu: Sosialisasi kurikulum 2013 yang kurang, guru kesulitan dalam hal penilaian, sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kurikulum yang masih kurang serta Kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Saran

Saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru yang sudah paham menerapkan kurikulum 2013, sebaiknya lebih memberikan informasi, bertukar pikiran, berbagi pengalaman kepada guru yang belum paham mengenai kurikulum 2013 dan juga kepada guru yang belum menerapkan kurikulum 2013.

2. Bagi sekolah penelitian ini sebagai bahan acuan untuk lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan disekolah, guru dan perserta didik
3. Bagi pemerintah terutama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan kementerian Agama (Kemenag) mendistribusikan buku secara merata ke sekolah/madrasah agar implementasi kurikulum 2013 berjalan dengan lancar dan tidak terkendala.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Andang, Kebijakan*Kurikulum.* (Malang: UMM Press, 2014).

Andra. *Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum* .Online. http://www.belajar.kemendikbud.co.id Diakses tanggal 21 September 2020. Pukul 20.30 Wib (2014).

Agung.T 2010 *motivasi kerja guru dalam mengembankan kurikulum disekolah*, jurnal

Evanita, L *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 (Skirpisi).* (Semarang: Universitas Negeri Semarang . (2017).

Mulyasa, E *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013.

Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah* (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (. *Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud 2013)

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008).

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran.* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). Rusman, *Managemen Kurikulum.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Suharno. (2014). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013.* Jurnal Hmanity

Kusumatuti (2016) *faktor penghambat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013*,jurnal tata Arta, universitas negeri surakarta.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran teori dan praktik pengembangang kurikulum KTSP*. (Jakarta: Kencana, 2010).

http : // news. okezone. comread 20141016651052959 tiga-masalah-guru-dalam-implementasi-kurikulum-2013. Diambil 21 September Tahun 2020, pukul 07.14 WIB

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)
NO. 3

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VIII / I
Materi Pokok : Memahami macam-macam Sujud
Alokasi Waktu : 3 x 3 JPL (9 JPL)

a. Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No. KD	Kompetensi dasar	No. Indikator	Indikator
1.5	Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwiberdasarkansyariat Islam	1.5.1	Membiasakan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasar syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
3.7	Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	3.7.1	Menjelaskan pengertian sujud syukur berdasar syariat Islam
		3.7.2	Menjelaskan pengertian sujud tilawah berdasar syariat Islam
		3.7.3	Menjelaskan pengertian sujud sahwi berdasar syariat Islam
		3.7.4	Menjelaskan ketentuan dan cara sujud syukur berdasar syariat Islam
		3.7.5	Menjelaskan ketentuan dan cara sujud sahwi berdasar syariat Islam
		3.7.6	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

			Menjelaskan ketentuan dan cara sujud tilawah berdasar syariat Islam
4.7	Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi,dan sujud tilawah	4.7.1	Melaksanakan tata cara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasar syariat Islam
		4.7.2	Mempraktekkan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasar syariat Islam

c. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1 :

Setelah memperhatikan tayangantutorial macam-macam sujud dan melakukan penelusuran kepustakaan, peserta didik dapat :

a. Menjelaskan pengertian sujud syukur berdasar syariat Islam
b. Menjelaskan pengertian sujud sahwi berdasar syariat Islam
c. Menjelaskan pengertian sujud tilawah berdasar syariat Islam

Pertemuan 2 :

Setelah memperhatikan tayangan tutorial macam-macam sujud dan melakukan penelusuran kepustakaan, peserta didik dapat :

a. Menjelaskan ketentuan dan cara sujud syukur berdasar syariat Islam
b. Menjelaskan ketentuan dan cara sujud sahwi berdasar syariat Islam
c. Menjelaskan ketentuan dan cara sujud tilawah berdasar syariat Islam

Pertemuan 3:

Setelah mengikuti pembelajaran macam-macam sujud dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat :

a. Mempraktekkan sujud syukur berdasar syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
b. Mempraktekkan sujud tilawah berdasar syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
c. Mempraktekkan sujud syahwi berdasar syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

d. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah Sujud syukur adalah sujud sebagai ungkapan terima kasih kepada Alloh swt.atas karuniaNya; sujud sahwi adalah sujud dua kali setelah tasyahud akhir sebelum salam; sujud tilawah adalah sujud bacaan.
b. Latar belakang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
   Sujud syukur dilakukan karena mendapat anugerah atau ketika terhindar dari musibah; sujud sahwi dilakukan karena meninggalkan rukun sholat atau sunnat ab'adh karena lupa atau karena ragu/kekurangan/kelebihan bilangan rokaat; sujud tilawah dilakukan apabila membaca atau mendengar ayat sajdah dibaca.

c. Dasar hukum sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah

كان إذا جاءه أمر سرور أوبشر به خر ساجدا شاكرا لله
إذا شك أحدكم في صلاته فلم يدركم صلى ثلاثا أم أربعا فاليطرح الشك واليبن على مااستيقن ثم يسجد تين قبل أن يسلم
إذاقرأ ابن أدم السجدة إعتزل الشيطان

2. Pertemuan 2

a. Bacaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah

سجد وجهي للذي خلقه وشق سمعه وبصره بحوله وقوته
سبحان من لا ينام ولا يسهو
سجد وجهي للذي خلقه وشق سمعه وبصره بحوله وقوته

b. Tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah Sujud syukur: sujud satu kali diawali takbiratul ihram dengan diniati syukur, duduk kemudian salam. Sujud ini dilakukan diluar sholat.
Sujud sahwi 2 kali dilakukan setelah membaca tasyahud akhir, seperti melakukan sujud dalam sholat.
Sujud tilawah diluar sholat : sujud satu kali dengan takbiratul ihram dan niat sujud tilawah tanpa salam. Dilakukan oleh pembaca adapun bagi yang mendengar disunnatkan jika yang membaca juga melakukan sujud tilawah.
Sujud tilawah didalam sholat : sujud satu kali dengan takbiratul ihram dan niat sujud tilawah tanpa salam. Dilakukan oleh imam/munfarid adapun bagi makmum disunnatkan jika imam juga melakukan sujud tilawah, kemudian melanjutkan bacaan ayat.

3. Pertemuan 3

a. Hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
Sujud syukur: Menambah karunia nikmat (Q.S. Ibrahim:7), sebagai ungkapan terima kasih, menyadari segala kekuatan menghindari musibah dan pertolongan dalam menjalankan ibadah hanya datang dari sisi Alloh swt. Sehingga kening manusia sebagai lambang kemuliaan harus direbahkan guna membuang keangkuhannya.
Sujud sahwi: menghilangkan syak dari setan sekaligus menyempurnakan ibadah, menyadari kekurangannya, karena kemuliaan dan sifat sempurna hanya milik Allah swt.
Sujud tilawah: mengkufuri perilaku syetan yang enggan, memuliakan kalam Allah swt.

b. Peta konsep materi

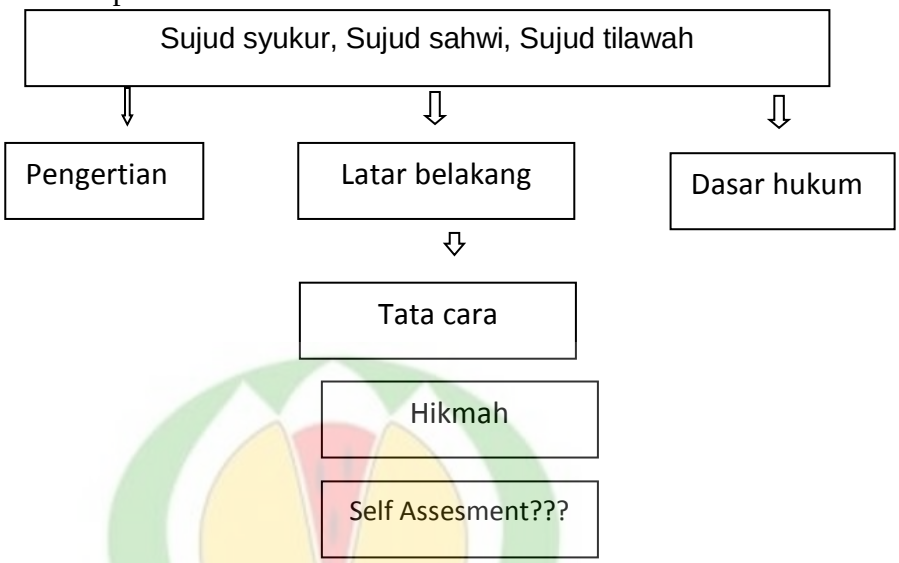

e. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Kontekstual, kooperatif
3. Teknik : Permodelan

f. Media, Alat Dan Sumber Belajar

1. **Media**
   a. Video Tutorial pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
   b. Slide materi sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
2. **Alat**
   a. Laptop
   b. LCD Projector
   c. Speaker eksternal
   d. Internet
3. **Sumber Belajar**
   a. Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Jakarta: Departemen Agama RI.
   b. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII/ Buku Siswa* . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
   c. Website terkait materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah

4. **Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

- **Pertemuan pertama:**
  a. Pendahuluan (15 menit)
  1. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
  2. Membaca al Qur'an surah Ibrahim:7 dengan terjemahnya secara bersama-sama.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
4. Memberikan motivasi pentingnya melakukan amalan-amalan sunnah.
5. Memberikan appersepsi berbagai kegiatan muslim: mengalami kesuksesan, terhindar dari musibah, ragu-ragu dalam menentukan bilangan rokaat sholat, menjumpai ayat-ayat bertanda khusus (tanda sajdah)
6. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
7. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 – 5 peserta.
8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati
   1. Peserta didik memperhatikan tayangan VCD tutorialsujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah secara interaktif.
   2. Peserta didik membaca materi sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah yang ada di buku siswa.

b. Menanya
   1. Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal- hal yang belum jelas dari hasil melihat tayangan dan membaca materi sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
   2. Dialog mendalam secara klasikal untuk mengungkap latar belakang sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah serta bagaimana mempraktekkannya dengan dalam situasi sehari-hari berdasarkan hasil pengamatan dari guru/tayangan audio visual.

c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

   Melalui tayangan tutorial yang sudah diputar kembali, para Peserta didik melakukan kegiatan melafalkan bacaan yang dibaca ketika sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah sampai benar, secara individu, kelompok maupun klasikal.

d. Mengasosiasi/menalar

   Peserta didik menginventarisir dan mendiskusikan latar belakang sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.

e. Mengkomunikasi
   1. Peserta didik yang dianggap paling benar dalam permodelannya, mempraktekkan kembali sekaligus memaparkan pengertiansujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.
   2. Peserta didik lain mengamati dan menanggapi terhadap permodelan yang sudah ditunjukkan sekaligus memberi masukan terhadap pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

3. Penutup (10 menit)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

- **Pertemuan kedua:**

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2. Membaca doa-doa sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah secara bersama-sama.
3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan apersepsi.
4. Memberikan motivasi pentingnya kefasihan dalam melafazhkan ayat/doa dalam bahasa Arab.
5. Memberikan appersepsi pentingnya sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
6. Peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 – 5 anak.
7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati
   1) Peserta didik mengamati presentasi power point tentang materi sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah yang ditayangkan guru
b. Menanya
   Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal- hal yang belum jelas dari hasil melihat tayangan dan pembacaan materi sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)
   1. Melalui tayangan video tutorial yang sudah dilihat, para siswa mendemonstrasikan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah per kelompok.
   2. Kelompok pengamat memberi masukan terhadap pelaksanaan demonstrasi kelompok pelaku.
   3. Peserta didik mencari informasi tambahan tentang pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
   4. Kelompok pengamat melakukan penilaian dengan berdasar rubrik praktek yang disediakan guru.
d. Mengasosiasi/menalar
   1. Kelompok diskusi peserta didik membuat peta konsep materi dan persiapan presentasi materi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CIREBON

e. Mengkomunikasi
   1. Kelompok diskusi secara bergantian mempresentasikan materi dengan alat bantu peta konsep.
   2. Kelompok pendengar memberikan masukan terhadap presentasi kelompok pemapar.

3. Penutup (15 menit)

a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut : melanjutkan presentasi kelompok yang belum tampil, penilaian diri dan ulangan harian tulis.
d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

- **Pertemuan ketiga:**

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2. Membaca doa-doa sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah secara bersama-sama.
3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan apersepsi.
4. Peserta didik duduk sesuai kelompoknya.
5. Guru memberikan pertanyaan lisan terhadap masing-masing kelompok.
6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati
   Peserta didik mengamati peta konsepkelompok pemapar yang ditempel semua di depan kelas.
b. Menanya
   Kelompok pendengar memperhatikan, memberikan pertanyaan atau pernyataan dan membuat catatan masukan terhadap peta konsep kelompok lain.
c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)
   Kelompok pemapar menggali kembali informasi melalui penelusuran pustaka maupun internet terhadap masukan dan pertanyaan tim pendengar yang belum terjawab.
   Peserta didik mengerjakan tes tulis Ulangan Harian dengan materi macam-macam sujud.
d. Mengasosiasi/menalar
   Peserta didik mengisi rubrik penilaian diri
e. Mengkomunikasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Kelompok diskusi secara bergantian menyampaikan umpan balik dan jawaban terhadap masukan dari kelompok lain yang belum dapat terjawab pada kesempatan presentasi pertama.

3. Penutup (15 menit)

a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut : materi selanjutnya adalah sholat sunnah berjama'ah dan munfarid, dimana sujud syukur, sahwi dan tilawah memiliki kaitan erat dengannya.
d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

f. Penilaian

1. Sikap Spiritual

Tehnik penilaian : non tes (penilaian diri)
Bentuk penilaian : skala penilaian (rating scale)
Instrumen penilaian : lembar penilaian diri

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
NIP.

Semarang, ...
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

.....
NIP.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

LEMBAR PENILAIAN DIRI

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama Peserta Didik : …… Kelas :…… . Materi Pokok :…… . Tanggal :…… .	Keterangan : 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

SIKAP SPIRITUAL

No	Pernyataan	1	2	3		4
1	Saya yakin bahwa nikmat yang saya terima pada hakekatnya adalah karunia dari Alloh swt.					
2	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan					
3	Setelah menerima karunia, saya melakukan sujud syukur					
4	Setelah terhindar dari suatu musibah, saya melakukan sujud syukur					
5	Saya membaca Al Qur'an setiap hari*					
6	Ketika membaca ayat sajdah, saya melakukan sujud tilawah					
7	Saya mengalami keraguan dalam bilangan rokaat sholat*					
8	Saya meninggalkan rukun sholat karena lupa*					
9	Ketika mengalami keraguan bilangan sholat / meninggalkan rukun sholat karena lupa, saya melakukan sujud sahwi					
Jumlah :						

*) Jika butir ini tidak pernah dilakukan, maka butir 6 dan 9 tidak perlu dijawab.

NILAI SPIRITUAL DIDAPAT DARI JUMLAH SKOR CHECK LIST DIBAGI JUMLAH BUTIR PERNYATAAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Keterangan:
Pernyataan positif :

- 1 untuk sangat tidak setuju (STS),
- 2 untuk tidak setuju (TS), ,
- 3 untuk setuju (S),
- 4 untuk sangat setuju (SS).

Pernyataan negatif :

- 1 untuk sangat setuju (SS),
- 2 untuk setuju (S),
- 3 untuk tidak setuju (TS),
- 4 untuk sangat tidak setuju (S).

KONVERSI NILAI SIKAP SESUAI DENGAN PERMENDIKBUD NO. 81A TAHUN 2013

PREDIKAT	NILAI KOMPETENSI	KONVERSI
	ANGKA	SIKAP
A	4	SB
A -	3,66	
B +	3,33	B
B	3	
B -	2,66	
C +	2,33	C
C	2	
C -	1,66	
D +	1,33	K
D	1	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

2. Pengetahuan

Tehnik penilaian : tes

Bentuk penilaian : tes tulis

Instrumen penilaian : soal uraiaN

Instrumen Penilaian Tes Tertulis

No	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrume	Instrumen	Skor

	Kompetensi		n		
3.7.1	Menjelaskan pengertian sujud syukur berdasar syariat Islam	Tes Tulis	Uraian	Jelaskan pengertian sujud syukur! **Kunci Jawaban:** Sujud tanda terima kasih kepada Allah swt atas karuniaNya, baik berupa keberuntungan maupun terhindar dari musibah. Tuliskan doa sujud syukur! **Kunci jawaban :** سجد وجهي للذي خلقه وشق سمعه وبصره بحوله وقوته Sajada wajhiy lilladzii kholaqohu wa syaqqo sam'ahu wabashorohu bihawlihi wa quwwatihi	15 15
3.7.2.	Menjelaskan pengertian sujud tilawah berdasar syariat Islam	Tes Tulis	Uraian	Jelaskan pengertian sujud sahwi! **Kunci Jawaban:** Sujud dua kali yang dilakukan setelah membaca tasyahud akhir sebelum salam disebabkan meninggalkan salah satu rukun sholat karena lupa atau ragu-ragu menentukan bilangan rokaat sholat. Tuliskan doa sujud syukur! **Kunci jawaban :** سبحان من لا ينام ولا يسهو Sub-haana man-laa yanaamu walaa yas-hu (3x)	15 15
3	Menjelaskan pengertian sujud sahwi berdasar syariat Islam	Tes Tulis	Uraian	Jelaskan pengertian sujud tilawah! **Kunci Jawaban:** Sujud bacaan, yaitu sujud satu kali ketika seseorang membaca atau mendengar ayat sajdah dibacakan. Tuliskan doa sujud tilawah! **Kunci jawaban :** سجد وجهي للذي خلقه وشق سمعه وبصره	15 15

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen	Kunci Jawaban
				بحوله وقوته Sajada wajhiy lilladzii kholaqohu wa syaqqo sam'ahu wabashorohu bihawlihi wa quwwatihi Sebutkan rukun-rukun sujud tilawah diluar sholat! **Kunci jawaban :** Niat, takbiratul ihram, sujud dan memberi salam sesudah duduk	10
				SKOR MAKSIMAL	**100**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

2. Pengetahuan

Tehnik penilaian : tes
Bentuk penilaian : tes lisan
Instrumen penilaian : daftar pertanyaan

3.7.4	Menjelaskan ketentuan dan cara sujud syukur berdasar syariat Islam	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Kondisi dan situasi apakah yang membuat anda melakukan sujud syukur?	Pada saat menerima nikmat/keberuntungan Pada saat terhindar dari musibah (variannya bisa diperluas sesuai wawasan peserta didik)
3.7.5	Menjelaskan ketentuan dan cara sujud sahwi berdasar syariat Islam	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Bacakan doa sujud sahwi!	سبحان من لا ينام و لا يسهو **Sub-haana man-laa yanaamu walaa yas-hu (3x)**
3.7.6	Menjelaskan ketentuan dan cara sujud tilawah berdasar syariat Islam	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Tunjukkan satu ayat sajdah (peserta didik membawa Mushaf Al Quran)!	Peserta didik memegang dan membuka Al Qur'an dengan ta'zhim, dan menunjukkan ayat sajdah dengan mengetahui tanda paling mudah untuk mengenalinya:Q.S. Al A'raaf : 206, Q.S. Ar Ra'd : 15, Dst.

3. **3. Keterampilan**

Tehnik penilaian : Praktek
Bentuk penilaian : Unjuk kerja
Instrumen penilaian : lembar penilaian unjuk kerja

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Nama Peserta Didik : …… Kelas :…… Materi Pokok :…… Tanggal :……	Keterangan : 4 = SB 3 = B 2 = C 1 = K

No	Butir penilaian	1	2	3		4
1	Latar belakang melakukan sujud syukur					
2	Tata cara sujud syukur					
3	Bacaan sujud syukur					
4	Latar belakang melakukan sujud tilawah					
5	Tata cara sujud tilawah					
6	Bacaan sujud tilawah					
7	Latar belakang melakukan sujud sahwi					
8	Tata cara sujud sahwi					
9	Bacaan sujud sahwi					
10	Kesiapan perlengkapan praktek (menutup aurat, adab terhadap mushaf Al Qur'an)					
Jumlah :						

Skor maksimal = (jumlah skor : jumlah butir penilaian) x 100

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

HASIL OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	URAIAN	keterangan
1	Melakukan kegiatan sensus keadaan sekolah SMP Muhammadiyah Mamala kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah: a. Lokasi sekolah b. Jumlah kelas c. Jumlah tenaga guru	a. Seperti yang peneliti lihat bahwa lokasi sekolah SMP Muhammadiyah mamala terletak di negeri mamala kecamatan leihitu dengan luas tanah 3750 M, dengan jumlah bangunan terdiri dari 6 gedung dan 13 ruangan b. Jumlah kelas 1 terdapat tiga ruangan, kelas 2 tiga ruangan, kelas 3 tiga ruangan c. Jumlah tenaga guru yang diidentifikasi ada 18 tenaga pendidik ditambah dengan 2 orang Tata-Tata usaha	
2.	Mengamati kegiatan guru tentang kesiapannya merencanakan pembelajaran. 1. Ada silabus yang didalamnya terdapat kegiatan tatap muka. 2. Ada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memuat: a. Kegiatan tatap muka b. Identitas mapel, SK,KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, sumber belajar.	Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelaran ditemukan adanya 1. Sudah ada silabus itu dikarenakan pemeritah sudah menyiapkan guru tinggal mengembangkan saja atau disesuaikan dengan pembelajaran dikelas 2. Rencana pembelajaran yang memuat: a. Kegiatan tatap muka pertemuan pertama, kedua dan ketiga. b. Semuanya sudah tertera pada rancangan pembelajaran RPP Sejauh yang peneliti lihat RPP sudah disiapkan oleh pemerintah dan guru hanya menyesuaikan dengan kondisi sekolah pembelajaran dikelas	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3.	Mengamati kegiatan guru dalam pembelajaran dalam kelas a. Pembelajaran dilaksanakan diruang kelas mata pelajaran b. Guru memberikan apersepsi dan motivasi c. Guru memberi tahu kompetensi yang akan dicapai (tujuan pembelajaran) d. Guru menyiapkan bahan ajar	Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti melalui proses melihat, mengamati dan mencermati kedua guru PAI yang telah dijadikan subjek penelitian. a. Dari pengamatan yang dilihat, proses pembelajaran sudah dilakukan didalam kelas b. Guru sudah memberikan apersepsi dan motivasi dengan baik c. Guru sudah memberitahukan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai d. Guru juga sudah menyiapkan bahan ajar seperti buku paket dan bahan ajar lainnya	
4	Mengamati kesiapan guru dalam mengevaluasi peserta didik	Dari yang peneliti lihat bahwa untuk masalah penilaian peneliti temukan bahwa dalam pembelajaran dikelas untuk menilai peserta didik masih belum sepenuhnya menguasai khususnya untuk penilaian sikap karena dalam penilaian ini guru masih merasa kesulitan dikarenakan harus menilai peserta didik setiap hari sedangkan untuk melihat sikap siswa yang berubah ubah sikapnya setiap hari yang membuat guru kesulitan untuk untuk memberikan nilai yang secara objektif	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

aspek yang diwawancarai	Deskrispi Hasil wawancara guru PAI	
	Maryam anakota S.Pd.I	**Bintarati Pelu S.Pd.I**
1. Apa yang ibu pahami tentang kurikulum 2013 di sekolah ini ?	saya tidak tahu mengenai kurikulum 2013 itu apa, yang jelas inti dari Kurikulum 2013 itu siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dibandingkan gurunya, kalo dulu kan gurunya yang lebih aktif sedangkan siswanya tinggal menerima materi yang diberikan oleh gurunya".	Kurikulum 2013 itu bagaimana cara kita menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang ada agar siswa aktif, karena Kurikulum 2013 ini berfokus pada siswa yang tadinya pasif menjadi aktif.
2. Bagaimana pendapat ibu tentang kesiapan guru dalam perencanaan mengimplementasikan kurikulum2013 di sekolah ini?	"masalah kesiapan emang kita sebagai guru mau tidak mau ya harus siap, karena ini adalah tuntutan dan sudah menjadi kewajiban untuk melaksanakn kurikulum ini. masalah proses pembelajaran saya menyiapkan RPP dan silabus, meskipun RPP dan silabus sudah disiapkan pemerintah. Saya menyusun sesuaikan dengan kondisi sekolah karna RPP dari pemerintah sangat banyak dan metode didalamnya terkadang saya tidak memahaminya	"Soal kesiapan kita memang sudah siap, karena sebelumnya kita sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013, khususnya dalam proses pembelajaran seperti menyiapkan RPP, walaupun RPP sudah disiapkan langsung oleh pemerintah namun saya juga menyusun RPP sendiri untuk disesusaikan dengan kondisi sekolah dan kelas. jadi kita sebagai guru ya harus siap dalam melaksanakan Kurikulum baru ini

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Bagaimana pendapat ibu tentang kesiapan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 disekolah ini?	Dalam proses pembelajaran Kuriukulum 2013 saya sendiri sudah paham sedikit, saya sebagai guru telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode metode atau keterampilan dasar mengajar dengan ini membuat peserta didik tumbuh aktif berinteraksi dengan guru	Dalam proses pembelajaran, ibu sudah paham kurikulum 2013 ini lebih simpel apalagi dengan bentuk pendekatan yang sangat bagus yakni *scientific*. pendekatan ini di rumuskan dalam 5 M yakni Mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengasosiasi. pendekatan ini siswa yang lebih aktif mencari informasi/pengetahuan sebelum pembelajaran dimulai.
4. Bagaimana pendapat ibu mengenai kesiapan guru dalam proses penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 disekolah ini?	Dalam proses evaluasi dirasa masih terlalu sulit, karena dalam kurikulum ini terdapat banyak penilaian, penilaiannya bukan Cuma hanya koognitif saja yang menjadi tolak ukur suksessnya seorang peserta didik dalam pembelajaran tetapi masih ada hal lain yang kemudian menjadikan ukuran atau kelulusan seorang peserta didik dalam proses KBM	Dalam penilaian ini, penilaian autentiklah yang rumit untuk dilakasanakan karena banyaknya aspek yang dinilai disini, harus objektif, sementara banyaknya peserta didik sulit untuk guru menilai satu persatu.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

5. Apa hambatan yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum 2013 disekolah ini?	Kalau penilaian K13 dibanding dengan KTSP jauh lebih ribet, dia indikatornya banyak sekali sehingga tidak bisa dianut hanya sekali. Memang di penilaian kita agak kewalahan karena setiap hari harus ada penilaian, seperti penilaian sikap termasuk sulit, karena tiap hari ada penilaian, mana yang paling banyak muncul itu yang jadi nilainya, sehingga begitu sikap anak berubah tetap kita nilai perubahan sikap itu. Setidaknya kita sebagai guru ingin memberikan yang terbaik buat siswa, tidak hanya dalam bentuk teori atau penjelasan saja. Dengan adanya LCD maka kegiatan belajar mengajar akan lebih lengkap disamping kita menjelaskan, kita juga memperlihatkan video atau gambar terkait dengan materi yang kita ajarkan. selanjutnya saat saya mengajar, biasanya ada siswa yang mengantuk saat jam pelajaran, kemudian siswa yang malas, ada juga siswa yang tidak fokus dalam belajar, kelihatannya sudah paham, tapi pas ditanya ternyata tidak bisa dijawab, kadang-kadang siswa juga sering mengerjakan tugas yang lain pada saat pelajaran berlangsung.	. “di penilaian K-13 ini agak banyak jadi kita sebagai guru tidak hanya menilai didalam kelas saja tapi diluar kelas juga. Ada pom-pom yang memang harus diisi guru seperti pengetahuan, keterampilan, dan juga sikapnya. Di sikapnya ini memang saya kesulitan, karena penilaiannya itu kan banyak setiap hari harus kita nilai baik didalam kelas maupun diluar kelas, seperti bagaimana dia bersikap santun, berkata jujur, bagaimana keaktifannya dan lain sebagainya. Kesulitan yang saya alami dalam menerapkan K13 ini ketika proses belajar mengajar seperti antusias belajar siswa kurang yang menyebabkan siswa cepat bosan, jadi siswa kurang termotivasi untuk belajar yang berdampak pada kurangnya siswa dalam memahami materi yang saya ajarkan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

6. Apa faktor pendukung guru dalam implementasi kurikulum 2013 disekolah ini?	Kepala sekolah selalu memberikan kami motivasi dan pembinaan agar lebih terampil dalam menerapkan kurikulum 2013 kami diberikan berbagai kegiatan dan pelatihan kurikulum 2013. Selain itu kami juga elakukan diskusi dengan teman sejawat dan teman-teman guru disekolah lain yang sudah menerapkan kurikulum 2013	Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam menerapkan kurikulum ini di sekolah adalah beberapapelatihan yang kami ikuti, diskusi yang dilakukan dengan sesama teman dan dengan guru di sekolah lain, motivasi dan pembinaan yang terus diberikan oleh kepala sekolah kepada kami

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Aspek yang di wawancarai	Deskrispi Wawancara Kepala Sekolah Dan Waka Kurikulum	
	Kepala sekolah	**Waka kurikulum**
1. Bagaimana pendapat ibu tentang pemahaman guru PAI dalam mengimplentasikan kurikulum 2013 disekolah?	Kurikulum 2013 merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum KTSP, Misalnya Dalam kurikulum 2013 memberi keluasan guru untuk mengesplorasi potensi siswa, baik potensi dalam sikap maupun pemahaman siswa dalam pelajaran. Misalya pada awal pembelajaran biasanya di mulai dengan bertanya sekarang di awali dengan merenung	Kurikulum 2013 itu kurikulum yang berpusat pada peserta didik (*Student Center*) yang menuntut siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan menekankan pada pengetahuan, sikap serta keterampilan menekankan pada pengetahuan, sikap serta keterampilan.
2. Bagaimana pendapat ibu tentang kesiapan guru dalam perencanaan mengimplementasikan kurikulum2013 di sekolah ini?	"guru disisini sebagian besar sudah siap semua, guru itu dikatakan sudah siap dalam menerapkan K-13 ini, kita lihat dari pelaksanaannya, karena sebelum menerapkan K-13 separuh guru disini sudah diberikan pelatihan	Untuk masalah RPP dan silabus ade saya sudah serahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing. Dan terkait RPP sendiri sudah langsung dari pemerintah pusat, disini kita hanya mengembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah saja[5]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

3. Bagaimana pendapat ibu tentang kesiapan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada pembelajaran kurikulum 2013 disekolah ini	Setelah pergantian kurikulum saya melihat guru disini lebih kepada menerima pergantian kurikulum ini, mengenai persiapan tentunya guru mau tidak mau harus siap dalam menjalankan kurikulum ini. Tentunya persiapan sebelum masuk kelas pun harus disiapkan seperti bahan ajar. Dan saya sudah melihat persiapan guru guru disini semampu mereka	Kalau saya berusaha sebisa mungkin dalam menjalankan amanat dari pemerintah yang berupa kurikulum 2013, khususnya pada persiapan guru dalam memulai pembelajaran dikelas, agar selalu menyiapkan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran
4. Kendala apa yang dihadapi guru dalam pembelajaran?	Memang kita disini buku untuk siswanya kita belum ada satupun karena kita belum ada dana untuk beli, setiap mata pelajaran memiliki buku pedomannya masing-masing, kalau kita beli takutnya nanti kita tidak ada dana untuk menggaji guru. Sama halnya dengan buku untuk siswa kita masih kekurangan dana. LCD itu kan mahal kita tidak bisa membelinya	Kendalanya disini kita masih kekurangan sarana dan prasarana seperti LCD kita belum punya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DOKUMENTASI

Dokumentasi Observasi Dan Wawancara Ibu Bintarati Pelu S.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dokumentasi Observasi Dan Wawancara Ibu Maryam Annakota S.Pd.I

Dokementasi Wawancara ibu Rahma Lilisula, S.Pd Wakasek Kurikulum

Dokumentasi Wawancara Ibu Chadijah Hatala Kepala Sekolah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON